

Analisis Varians sebagai Alternatif Pengendalian Biaya Produksi di Sampoerna Agro Tbk, PT. Telaga Hikmah unit Kebun Hikmah Empat

Yosephin Situmorang^{1*}, Suwandhi²
^{1,2}Akuntansi, Politeknik LPP Yogyakarta
*Email: yosephine984@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis varian sebagai alternatif pengendalian biaya produksi di Sampoerna Agro Tbk, PT. Telaga Hikmah, unit Kebun Hikmah 4. Analisis varian adalah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi perbedaan antara biaya standar dan biaya aktual dalam proses produksi. Studi ini menggunakan data biaya produksi dari unit kebun Hikmah 4 selama periode 2021 sampai dengan 2023. Dengan membandingkan biaya anggaran dan realisasi, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan varian dan mengevaluasi efisiensi pengendalian biaya di perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat varian yang signifikan dalam biaya manuring, pemeliharaan, biaya panen dan biaya umum yang disebabkan oleh beberapa faktor termasuk fluktuasi harga bahan baku, upah tenaga kerja, dan kondisi cuaca. Studi ini menyarankan perbaikan dalam perencanaan biaya dan pelatihan karyawan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengendalian biaya produksi.

Kata kunci: Analisis varians, Biaya produksi, Pengendalian, Penganggaran biaya

Abstract

This research analyzes variance as an alternative to control production costs at Sampoerna Agro Tbk, PT. Telaga Hikmah, Kebun Hikmah unit 4. Variance analysis is a method used to identify and evaluate differences between standard costs and actual costs in the production process. This study uses production cost data from the Hikmah 4 plantation unit from 2021 to 2023. By comparing budgeted and actual costs, this research identifies the factors that cause variance and evaluates the company's cost control efficiency. The research results show that there are significant variances in manuring costs, maintenance, harvest costs, and general costs caused by several factors including fluctuations in raw material prices, labor wages, and weather conditions. This study suggests improvements in cost planning and employee training to increase the efficiency and effectiveness of production cost control.

Keywords: Cost budgeting, Cost accounting, Cost control, Production, Production costs, Variance analysis

PENDAHULUAN

Perusahaan. PT. Sampoerna Agro Tbk merupakan salah satu perusahaan publik di Indonesia yang bergerak dibidang usaha perkebunan dan pemrosesan produk-produk dari Kelapa Sawit, sagu dan juga karet. Sama halnya dengan perusahaan-perusahaan yang ada, PT.Sampoerna Agro Kebun Hikmah 4 tentu saja sangat memerlukan pengendalian terutama dalam biaya produksi untuk dapat mengurangi terjadinya kesalahan yang tidak diketahui oleh perusahaan. Biaya produksi pada kebun hikmah 4 ini terdiri dari biaya pemeliharaan, manuring (pemupukan), biaya panen, dan juga biaya umum. Dalam objek penelitian ini adapun permasalahan yang dihadapi Sampoerna Agro Tbk PT.Telaga Hikmah unit Hikmah 4 saat ini adalah Perusahaan mengalami kesulitan dalam mengontrol biaya produksi kebun, seperti pada tahun 2022 pada biaya pemeliharaan, panen dan umum Dimana realisasi melebihi budget atau anggaran yang telah ditetapkan. Pemilihan berbagai Tindakan dan perumusan kebijakan dimasa yang akan datang mengharuskan pihak manajemen menggunakan informasi untuk menikai berbagai kemungkinan untuk pengambilan Keputusan kinerja di Sampoerna Agro PT.Telaga Hikmah Unit Kebun Hikmah 4.Indikasi dari kondisi tersebut seperti tersajikan pada table 1 berikut:

Tabel 1. Biaya Produksi Kebun Hikmah 4

	Biaya Produksi		
	2021	2022	2023
<i>Produksi (ton)</i>			
Biaya Pemeliharaan	5.438,3107	6.915.982.737	7.559,472
Manuring	15.158,7773	16.377.058.095	17.331,267
Biaya Panen	15.814,7600	19.209.397.907	20.570,903
Biaya Umum (Alokasi TM)	6.652,4949	7.967.193.664	8.866,581
Total	43.064,3428	50.469.632.403	54.328,223

Tabel 2. Biaya Produksi Tahun 2021

Ket	Biaya (Rp)			Biaya Rp/Kg		
	Act	Bgt	Var	Act	Bgt	Var
<i>Produksi (ton)</i>	52.644.020	53.730.720	- 2	52.644,02	53.730,72	3
Biaya Pemeliharaan	5.438,3107	5.867.487.429	- 100	103,303	109,202	-5
Manuring	15.158,7773	13.083,702	16	287,949	243,505	18
Biaya Panen	15.814,7600	17.699	- 11	300,409	329,395	-9
Biaya Umum (Alokasi TM)	6.652,4949	6.703	- 1	126,368	124,753	1
Total	43.064,342	43.353	- 1	818,029	806,855	1
	8					

Tabel 3. Biaya Produksi Tahun 2022

Ket	Biaya (Rp)			Biaya Rp/Kg		
	Act	Bgt	Var	Act	Bgt	Var
Produksi (ton)	61.045.870	59.007.514	3	61.045.870	59.007.514	3
Biaya Pemeliharaan	6.915.982.737	6.642.277.015	4	113	113	1
Manuring	16.377.058.095	22.386.330.343	- 27	268	379	- 29
Biaya Panen	19.209.397.907	18.110.362.931	6	315	307	3
Biaya Umum (Alokasi TM)	7.967.193.664	7.660.037.195	4	131	130	1
Total	50.469.632.403	54.799.007.485	- 8	827	929	- 11

Tabel 4. Biaya Produksi Tahun 2023

Ket	Biaya (Rp)			Biaya Rp/Kg		
	Act	Bgt	Var	Act	Bgt	Var
Produksi (ton)	62.923,850	62.304,113	1	62.923,850	62.304,113	-3
Biaya Pemeliharaan	7.559,472	7.696,742	-2	120,137	123,535	-3
Manuring	17.331,267	24.658,880	-30	275,432	395,783	-30
Biaya Panen	20.570,903	20.333,559	1	326,917	326,360	0
Biaya Umum (Alokasi TM)	8.866,581	8.865,898	0	140,910	142,300	-1
Total	54.328,223	61.555,080	-12	863,396	987,978	-13

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa dalam kurun waktu tiga tahun terakhir Kebun Hikmah 4 mengalami biaya *over* yaitu pada tahun 2022, dimana biaya aktual melebihi budget atau anggaran yang telah ditetapkan perusahaan. Dapat dilihat pada biaya pemeliharaan, biaya panen dan biaya umum yang mengakibatkan terjadi varians sebesar 8%. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut dengan melakukan pengendalian biaya dengan melakukan analisis biaya produksi dengan metode analisis varians. Dimana perusahaan menaikkan biaya anggaran ditahun tahun berikutnya agar biaya aktual tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Analisis varians merupakan teknik yang digunakan untuk menghitung dan menguji serta mengetahui penyebab terjadinya kenaikan biaya produksi dan penurunan jumlah produksi yang dapat mendalami penyebab terjadinya suatu penyimpangan/variens. Menurut Mulyadi (2014:409) terdapat beberapa Langkah untuk menghitung analisis varian, yaitu sebagai berikut Pengendalian

biaya produksi dapat diukur dengan tingkat efisiensi biaya yang dianggarkan dengan biaya yang sesungguhnya. Menurut Hansen & Mowen (2006:425) menyatakan bahwa: “Varians yang tidak ditoleransi (Unfavorable (U) variance) muncul ketika biaya aktual lebih besar daripada biaya standar yang ditetapkan, sedangkan varians yang ditoleransi (Favorable (F) variance) muncul ketika biaya aktual lebih kecil daripada biaya standar yang ditetapkan.” Efisiensi biaya produksi melalui biaya standar berarti biaya produksi yang sesungguhnya dikeluarkan harus mencapai standar yang dibuat. Menurut Abdul Halim (2010 : 267), “Biaya standar adalah biaya yang ditentukan dimuka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, dengan asumsi kondisi ekonomi, efisiensi dan faktor-faktor lain tertentu”. Apabila terjadi perbedaan antara biaya dalam anggaran dengan realisasinya, maka selisih atau varians ini perlu dianalisa lebih lanjut, untuk menemukan penyebab terjadinya selisih dan pihak yang bertanggung jawab atas penyimpangan tersebut. Hal ini akan membantu perusahaan dalam merencanakan biaya di periode selanjutnya sehingga efisiensi penggunaan biaya produksi dapat dicapai.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menguji varians pada biaya pemeliharaan, biaya manuring, biaya panen dan biaya umum (Alokasi TM) di Sampoerna Agro Tbk. PT. Telaga Hikmah unit Kebun Hikmah 4.

METODE

Penelitian dilakukan di Sampoerna Agro Tbk, PT. Telaga Hikmah, unit Kebun Hikmah 4 Palembang, Sumatera Selatan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif (analisa kuantitatif) dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan melakukan perhitungan dan analisis terhadap data Laporan Biaya Produksi tahun 2021

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara langsung yaitu menghitung dan menganalisis biaya produksi menggunakan analisis varian atau analisis selisih sesuai dengan buku Mulyadi (2014) tentang tiga model analisis selisih biaya produksi. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian di Sampoerna Agro Tbk, PT Telaga Hikmah unit Kebun Hikmah 4 ini adalah dengan Analisis varian biaya bahan baku.

Tabel 5. Model Selisih Analisis Varians BBB

Model Selisih	Rumus
Model satu selisih:	$ST = (Hst \times Kst) - (Hs \times Ks)$
Model dua selisih:	$SH = (Hst - Hs) \times Ks$ $SK = (Kst - Ks) \times Hst$
Model tiga selisih:	$SH = (Hst - Hs) \times Kst$ $SK = (Kst - Ks) \times Hst$ $SHK = (Hst - Hs) \times (Kst - Ks)$

Keterangan :

ST = Total selisih

Hst = Harga anggaran

Kst = Kuantitas anggaran

Hs = Harga sesungguhnya

Ks = Kuantitas sesungguhnya

SH = Selisih harga

SK = Selisih Kuantitas

SHK = Selisih harga kuantitas

Analisis varian biaya tenaga kerja langsung

Tabel 6. Model selisih Analisis Varians BTKL

Model Selisih	Rumus
Model satu selisih:	$ST = (JKst \times TUst) - (JKs \times TUs)$
Model dua selisih:	$STU = (TUst \times TUs) \times JKs$ $SEU = (JKst \times JKs) \times Tust$
Model tiga selisih:	$STU = (TUst \times TUs) \times JKst$ $SEU = (JKst \times JKs) \times Tust$ $STEU = (TUst - TUs) - (JKst \times JKs)$

Keterangan :

ST = Selisih total JKst = Jam kerja anggaran TUst = Tarif upah anggaran JKs = Jam kerja sesungguhnya TUs = Tarif upah sesungguhnya STU = Selisih tarif upah SEU = Selisih Efisiensi upah STEU = Selisih tarif efisiensi upah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan analisa terhadap Sampoerna Agro Tbk, PT. Telaga Hikmah Unit Kebun Hikmah 4 berdasarkan penerapan Analisis Varian sebagai Alternatif Pengendalian Biaya Produksi maka didapat hasil dan pembahasan sebagai berikut:

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa Analisis Varian Bahan Baku untuk tahun 2022 dengan metode satu selisih terdapat selisih sebesar Rp. 5.431.190.184 yang bersifat menguntungkan (Favourable), perhitungan varian menggunakan metode dua selisih terdapat selisih Rp. 9.047.754.674 yang bersifat menguntungkan (Favourable). Perhitungan varian menggunakan metode tiga selisih terdapat selisih Rp. 6.418.010.164 yang bersifat

menguntungkan (favourable), dan Rp.-986.819.980 bersifat tidak menguntungkan (unfavourable).

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa Analisis Varian Biaya Tenaga Kerja Langsung untuk tahun 2022 dengan metode satu selisih terdapat selisih sebesar (-Rp 1.142.000) yang bersifat tidak menguntungkan (Unfavourable), perhitungan varian menggunakan metode dua selisih terdapat selisih (-Rp -1.142.844) yang bersifat tidak menguntungkan (Unfavourable), perhitungan varian menggunakan metode tiga selisih terdapat selisih (-Rp -1.223.328) yang bersifat tidak menguntungkan (Unfavourable).

Tabel 7. Biaya Produksi Kebun Hikmah 4

Deskripsi biaya pemeliharaan	Biaya (Rp. 000.000)		
	Act	Bgt	%
Weeding	2.125	1.590	34
Road & bridge msintenance	2.004	1.742	15
Crop maintenance	66	47	41
Prunning	842	809	4
Drainage	1.033	1.140	-9
Conservation	148	341	-57
Pest & disease	94	105	-10
Supervision	554	782	-29
Employee transportasion	0	25	-99
Patroli keamanan	49	60	-19
Total biaya pemeliharaan	6.916	6.642	4

Tabel 8. Deskripsi Biaya Pemeliharaan

	2022	Act	Bgt	%
	Produksi (ton)		61.045.870	59.007.514
Hikmah Empat	Biaya Pemeliharaan	6.915.983	6.642.277	4
	Manuring	16.377.058	22.386.330	- 27
	Biaya Panen	19.209.398	18.110.363	6
	Biaya Umum (Alokasi TM)	7.967.194	7.660.037	4
	Total	50.469.632	54.799.007	- 8

Tabel 9. Deskripsi Biaya Panen

Deskripsi biaya panen	Biaya (Rp. 000.000)		
	Act	Bgt	%
Produksi (Ton)	61.046	59.008	3
Produksi (angkut internal)	6.018	17.112	-65
Produksi (angkut eksternal)	55.028	41.895	31
Harvest	8.508	8.600	-1
Transport	8.823	7.607	16

Deskripsi biaya panen	Biaya (Rp. 000.000)		
	Act	Bgt	%
Transportasi karyawan	12	11	17
Supervision	1.415	1.481	-4
Others	451	411	10
Total biaya panen	19.209	18.110	6

Tabel 9. Deskripsi Biaya Umum

Deskripsi Biaya Umum	Biaya (Rp. 000.000)		
	Act	Bgt	%
Gaji & tunjangan	3.556	3.602	-1
Rekrut	29	2	1743
Subsidi	77	65	18
Pelatihan	39	48	-19
Rapat internal	-	-	0
Seragam	13	27	-52
Medical	53	41	28
Perpustakaan & publikasi	-	-	0
Biaya mess	403	280	44
Jasa tenaga ahli	642	756	-15
Pajak	795	814	-2
Lisensi	114	87	31
Biaya publikasi	-	-	0
Perjalanan dinas	26	13	94
Sewa	3	4	-7
Asuransi	-	-	0
Komunikasi	-	-	0
Listrik	329	29	22
Air	113	79	43
Reparasi & perawatan	126	117	8
Keamanan	537	541	-1
Perlengkapan kantor	50	34	45
Biaya tamu	-	-	0
Sumbangan	35	18	94
Bengkel (workshop)	8	4	91
Tempat penitipan anak	-	2	-100
Transportasi	1.020	856	19
Tanggung jawab social (CSR)	-	-	0
Total biaya umum	7.967	7.660	4

KESIMPULAN DAN SARAN

Terjadi penyimpangan (varians) pada biaya pemeliharaan di tahun 2022, dimana biaya yang dikeluarkan melebihi anggaran yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh

permintaan pekerjaan perawatan gawangan dilapangan dan perawatan jalan lebih tinggi daripada anggaran yang dibuat oleh perusahaan. Terjadi penyimpangan (varians) pada biaya manuring (pemupukan) pada tahun 2021 disebabkan permintaan pupuk yang selalu tinggi dilapangan. Terjadi penyimpangan (varians) pada biaya panen tahun 2022 dan 2023 disebabkan oleh tingginya biaya transportasi baik eksternal maupun internal. Terjadi penyimpangan (varians) pada biaya umum tahun 2022 disebabkan oleh naiknya upah tenaga kerja

Saran yang dapat diberikan penulis sebagai alternatif untuk mengendalikan Biaya Produksi di Sampoerna Agro Tbk,PT.Telaga Hikmah unit Kebun Hikmah 4 adalah dengan meningkatkan pengendalian biaya produksi pada biaya pemeliharaan khususnya perawatan pada Tanaman Menghasilkan. Kemudian mengetahui berapa banyak permintaan pupuk dilapangan untuk menyesuaikan anggaran dengan actual yang akan dikeluarkan, meningkatkan pengendalian pada biaya transportasi yang digunakan dalam kegiatan panen dan meningkatkan biaya tenaga kerja langsung pada tarif upah.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya*. Edisi-5. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Hansen & Mowen. (2006). *Akuntansi Manajemen*, Jakarta, Penerbit Salemba Empat.
- Abdul Halim. (2010). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.